

**MOTIF TIONGKOK DALAM PROYEK JALUR TREM
CAT LINH-HA DONG DI VIETNAM**

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas*



Oleh:

NADIA USWATUN HASANAH

2210852008

Dosen Pembimbing:

Dr. Muhammad Yusra, S.IP., MA

Dr. Virtuous Setyaka, S.IP., M.Si

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2026

ABSTRAK

Proyek pembangunan jalur trem Cat Linh-Ha Dong di Vietnam merupakan salah satu bentuk kerja sama infrastruktur antara Tiongkok dan Vietnam dalam kerangka Belt and Road Initiative (BRI). Keterlibatan Tiongkok dalam proyek ini menjadi menarik untuk dikaji mengingat hubungan antar kedua negara bersifat kompleks, yaitu di satu sisi terdapat kerja sama ekonomi yang erat, namun di sisi lain terdapat ketegangan politik, khususnya di kawasan Laut China Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis motif yang melatarbelakangi keterlibatan Tiongkok dalam pemberian bantuan pembangunan proyek jalur trem Cat Linh-Ha Dong di Vietnam. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, serta memanfaatkan data primer dan data sekunder yang diperoleh dari literatur akademik, laporan resmi, dan website berita dari masing-masing negara. Kerangka analisis yang digunakan adalah teori dari Sara Lengauer yang berjudul *China Foreign Aid Policy: Motive and Method* yang membagi bantuan luar negeri Tiongkok dalam tiga kategori, yaitu motif ekonomi, motif politik, dan motif ideologis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motif ekonomi menjadi motif yang paling dominan, hal ini ditunjukkan melalui keterlibatan perusahaan Tiongkok dalam proyek, penggunaan pembiayaan dari lembaga keuangan Tiongkok, serta upaya untuk memperluas pasar dan menyalurkan kelebihan kapasitas produksi domestik Tiongkok. Sementara itu, motif politik terlihat dari upaya Tiongkok dalam menjaga dan memperkuat hubungan bilateral dengan Vietnam, dan dari motif ideologis tercermin dari promosi model pembangunan alternatif di negara berkembang.

Kata Kunci : Tiongkok, Vietnam, motif bantuan luar negeri, *Belt and Road Initiative*, Cat Linh-Ha Dong

ABSTRACT

*The Cat Linh-Ha Dong tram line construction project in Vietnam is one form of infrastructure cooperation between China and Vietnam within the framework of the Belt and Road Initiative (BRI). China's involvement in this project is worth examining given the complex nature of relations between the two countries, on the one hand, there is close economic cooperation, but on the other hand, there are political tensions, particularly in the South China Sea region. This research aims to analyze the motives behind China's involvement in providing development assistance for the Cat Linh-Ha Dong tram line project in Vietnam. This research employs a qualitative method with a descriptive approach, utilizing primary and secondary data obtained from academic literature, official reports, and news websites from each country. The analytical framework used is Sara Lengauer's theory titled *China Foreign Aid Policy: Motive and Method*, which categorizes China's foreign aid into three categories, economic motives, political motives, and ideological motives. The research findings indicate that economic motives are the most dominant factor, as evidenced by the involvement of Chinese companies in the project, the use of financing from Chinese financial institutions, and efforts to expand markets and channel China's domestic production overcapacity. Meanwhile, political motives are evident in China's efforts to maintain and strengthen bilateral relations with Vietnam, and ideological motives are reflected in the promotion of an alternative development model developing countries.*

Keywords: *China, Vietnam, motives for foreign aid, Belt and Road Initiative, Cat Linh-Ha Dong*